

PEMBELAJARAN MATERI SHOROF DI UIN MALANG

Fasky Randika
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
17310105@student.uin-malang.ac.id

ABSTRAK: Shorof merupakan salah satu ilmu dalam memahami teks arab. selain memahami teks arab, shorof juga salah satu ilmu untuk mengetahui asal dari uatu kalimat. UIN Malang sebagai Universitas yang menjadikan bahasa arab sebagai sebagai icon memiliki 3 institusi yang sama-sama mengajarkan ilmu shorof. 3 institusi ini terdiri dari jurusan BSA, PBA, dan program PKPBA(Program Pengembangan Bahasa Arab) yang mana setiap institusi ini memiliki tolak ukur dalam pembelajaran materi Shorof. BSA yang menerapkan pembelajaran tentang sastra merupakan suatu pembelajaran tentang linguistic arab yang lebih mendalam dalam mempelajari tentang Bahasa arab, PBA yang menerapkan pembelajaran tentang keguruan yang focus bagaimana cara menjadi guru bahasa arab, program PKPBA yang focus dalam membimbing mahasiswa untuk bisa berbicara bahasa arab. Karena adanya perbedaan tolak ukur 3 institusi tersebut, maka makalah ini dibuat untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran shorof di UIN Malang sebagai perbandingan bagi pengajar shorof di universitas lain.

KATA KUNCI: Institusi, Jurusan, Pembelajaran, Shorof.

Bahasa merupakan suatu hal yang wajib dipelajari, karena bahasa merupakan suatu kunci kesuksesan dalam dalam pengembangan intelektual, social, dan emosional seseorang dalam mempelajari seluruh bidang study. Dengan adanya pembelajaran bahasa arab ini, diharapkan kepada seluruh pembelajar dapat mengerti bagaimana berinteraksi dengan baik dan benar.

Bahasa Arab merupakan salah satu dari seian banyaknya bahasa asing yang ada di dunia, bahasa arab juga merupakan suatu bahasa yang banyak dipelajari dan diminati oleh orang-orang, sehingga hampir seluruh universitas yang ada di Indonesia dalam prodi jurusannya terdapat prodi tentang pembelajaran bahasa arab baik itu Pendidikan Bahasa Arab maupun Bahasa dan Sasta Arab.

Dalam memahami Bahasa Arab, Ilmu shorof memiliki peran penting dalam memahaminya, kenapa tidak dalam memahami teks arab ilmu shorof sangat berpengaruh/memiliki peran penting di dalamnya. Ilmu Shorof yang memiliki fungsi untuk mengetahui bentuk kata dasar dari suatu kalimat yang dimana fungsi ini sangatlah penting dalam memahami suatu teks dalam bahasa arab.

Khususnya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pembelajaran Ilmu Shorof, Universitas ini memiliki 3 Institusi yaitu: BSA (Bahasa dan Sastra Arab), PBA (Pendidikan Bahasa Arab), dan PKPBA (Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab). Setiap institusi ini memiliki tolak ukur sendiri dalam mempelajari lmu shorof, BSA yang menerapkan pembelajaran tentang sastra merupakan suatu pembelajaran tentang linguistic arab yang lebih mendalam dalam mempelajari tentang Bahasa arab, PBA yang menerapkan pembelajaran tentang keguruan yang focus bagaimana cara menjadi guru bahasa arab, program PKPBA

yang focus dalam membimbing mahasiswa untuk bisa berbicara bahasa arab. Dilihat dari perbedaan titik focus dalam pembelajaran bahasa ara pada masing-masing institusi, maka otomatis pembelajaran ilmu shorof di setiap institusi pastinya juga berbeda.

Dalam mempelajari ilmu shorof banyak sekali kendala yang dihadapi mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Malang yaitu praktek dalam penggunaan ilmu shorof tersebut. Kurangnya motivasi dan factor lingkungan yang tidak mendukung menyebabkan banyak dari mahasiswa yang jarang atau tidak mempraktekkan ilmu shorof yang mereka dapatkan. Dalam mempelajari ilmu shorof kita dituntun untuk mengerti bagaimana akar kata dari suatu kata atau bagaimana sebuah kata bisa berubah dari bentuk dasarnya ke bentuk yang lain. Selain membutuhkan cara untuk mengetahui bagaimana suatu kata bisa berubah, namun yang paling penting dari semua itu adalah praktek dari penggunaan ilmu itu sendiri, karena pada dasarnya dalam mempelajari bahasa asing yang terpenting adalah praktek dari ilmu yang kita dapat, bukan hanya focus kepada materi semata.

Dalam tulisan ini penulis berupaya untuk memberi gambaran kepada pembaca tentang pembelajaran ilmu shorof yang ada di UIN Malang bagaimana setiap institusi memberikan pembelajaran ilmu shorof kepada seluruh mahasiswanya. Penulis di sini akan menjelaskan bagaimana fokus setiap institusi apasaja materi yang digunakan setiap institusi sehingga bisa menjadi perbandingan bagi Universitas-Universitas yang ada di luar Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

INSTITUSI PENGAJARAN BAHASA ARAB DI UIN MALANG

Dalam pengajaran Bahasa Arab di UIN Malang, UIN Malang memiliki 3 institusi dalam pembelajaran bahasa arab. Dalam pembelajaran bahasa arab tersebut setiap institusi memiliki tolak ukur tersendiri dalam pembelajaran bahasa arab. Institusi pengajaran bahasa arab di UIN Malang yaitu:

1. BSA (Bahasa dan Sastra Arab)

BSA merupakan salah satu institusi yang fokus dalam Pembelajaran bahasa arab di UIN Malang yang mana focus pembelajaran bahasa arabnya lebih mendalam dari 3 institusi yang ada di UIN Malang. Pembelajaran bahasa arab pada institusi ini memang harus sangatlah mendalam, karena dalam jurusan ini mahasiswa dituntut untuk memahami sebuah karya sastra arab yang di mana karya sastra arab ini berbahasa arab. Dalam pembelajaran ilmu shorof pada institusi ini harus benar-benar mendalam dan harus dimengerti oleh mahasiswa.

BSA merupakan institusi yang pembelajaran bahasa arabnya lebih luas dari pada institusi yang ada di UIN Malang. Seperti contohnya yaitu pembelajaran tentang Sociolinguistik, mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, khususnya masyarakat penutur bahasa itu. Jadi jelas sociolinguistik mempertimbangkan keterkaitan dua hal, yakni linguistik untuk

segi kebahasaan dan sosiologi untuk segi kemasyarakatannya (Abdurraman, 2008:21).

2. PBA (Pendidikan Bahasa Arab)

PBA merupakan salah satu institusi yang fokus dalam dalam pembelajaran bahasa arab di UIN Malang. Berbeda dengan institusi sebelumnya yaitu BSA, PBA lebih focus terhadap pembelajaran untuk menjadi seorang guru bahasa arab dengan tidak terlalu mendalami bahasa arab itu sendiri. Banyak sekali metode pembelajaran bahasa arab yang bisa dipelajari, karena focus institusi ini adalah bagaimana seorang mahasiswa dapat menjadi seorang pendidik bahasa arab, maka dalam institusi ini terdapat pembelajaran tentang metode dalam mengajar bahasa arab.

Metode Direct artinya langsung. Direct method yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing yang dipelajari tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan anak didik dalam waktu singkat untuk berfikir dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya tanpa membutuhkan penerjemahan ke atau dari bahasa ibu. Metode langsung ini metode yang paling banyak digunakan dalam mengajarkan bahasa asing (Rosyadi A. Wahab, 2001:87).

Terdapat banyak teori yang dipelajari dalam institusi ini yang salah satunya adalah Teori Belajar Behaviorisme, yaitu teori belajar yang lebih menekankan pada tingkahlaku manusia. Behaviorisme memandang individu sebagai makhluk reaktif yang mampu memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka (Machmudah Umi, 2016:42).

3. PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab)

UIN Malang, memandang bahwa kemampuan berbahasa Arab merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan melakukan kajian Islam, seperti Tafsir, Hadist, Fiqih, Aqidah, Tasawuf dan lain sebagainya. Hal ini didasari oleh kenyataan empirik bahwa ilmu-ilmu tersebut ditulis sekaligus dijelaskan dengan menggunakan bahasa Arab. Seem-a rasional, sangat tidak memungkinkan seseorang menguasai disiplin ilmu-ilmu ke-Islaman seperti tersebut di atas, tanpa memiliki kemampuan yang utuh terhadap bahasa Arab. Maka pada tahun 1997 dibukalah "program unggulan" untuk pembelajaran bahasa Arab secara intensif Program ini dikelola oleh PKPBA (Program Khusus Perkuliaan Bahasa Arab) (Rosyadi A. Wahab, 2001:82).

PKPBA merupakan program yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru yang ada di UIN Malang, dikarenakan program ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswa baru maka secara tidak langsung mahasiswa yang tidak mempunyai basic dalam berbahasa arab harus mengikuti program ini. Melihat mahasiswa yang mengikuti program ini tidak semua memiliki basic bahasa arab, maka pembelajaran shorof dalam program ini tidak terlalu ditampakan melainkan diselipkan disetiap judul yang ada pada buku pembelajaran bahasa arab program ini.

METODE PEMBELAJARAN SHOROF

Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah, setidaknya ada empat landasan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum bahasa Arab, yang salah satunya adalah landasan edukatif dan landasan psikologis. Landasan edukatif terkait erat dengan sistem dan strategi pembelajaran. Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan penyusunan silabi, materi ajar, perencanaan dan strategi pembelajaran yang membuat tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan efektif. Penetapan metode yang fleksibel, media yang efektif, penciptaan suasana dan lingkungan pembelajaran bahasa yang kondusif juga penting dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa. Demikian pula landasan psikologis yang berkaitan dengan potensi, kemampuan, kebutuhan, minat, bakat, kecenderungan, motivasi, perbedaan individual, perasaan, emosi, perbedaan individual, dan kejiwaan peserta didik. Pengembangan Kurikulum pembelajaran bahasa Arab dapat dinilai efektif, berdaya guna, dan prospektif jika memenuhi kebutuhan psikologis dan memberi kepuasan batin peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, munculnya konsep joyful learning, collaborative learning, lesson study, CTL, active learning, dan sebagainya merupakan pengembangan efektivitas pembelajaran bahasa asing (Wahab Abdul Muhib, 2016:41-42).

3 institusi yang mengajar bahasa arab di UIN Malang memiliki metode pembelajaran shorof. BSA dan PBA memiliki metode yang sama dalam pembelajaran ilmu shorof karena mahasiswa sebagai pelajar di sana hampir semua memiliki basic dalam berbahasa arab, berbeda dengan mahasiswa dalam program PKPBA yang kebanyakan dari mahasiswa sendiri tidak memiliki basic dalam berbahasa arab.

Dalam pembelajaran Shorof di institusi PKPBA memakai metode langsung (Al thoriqoh Al Mubasyaroh) yaitu suatu cara menyajikan materi Bahasa Asing di mana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikit pun dalam mengajar. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti anak didik, guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemosntrasikan, menggambar dan lain-lain (Abdurrahman Anwar, 2017:52)

Metode langsung sebenarnya berdasarkan konsep Jacob Gouin bahwa pembelajaran bahasa perlu dilakukan dengan dramatisasi dan peragaan dengan menggunakan prinsip-prinsip psikologi modern seperti asosiasi, visualisasi, belajar memali panca indra, hal-hal menarik, belajar melalui permainan dan aktifitas keseharian yang dikenal oleh anak didik. Karena bagi Gouin kalimat adalah unit bahasa yang fundamental dan setiap kalimat harus dihubungkan dengan kalimat lainnya untuk membentuk satu rangkaian (Makruf Imam, 2009:40).

Dengan digunakannya metode langsung dalam pembelajaran ilmu shorof dalam institusi PKPBA mahasiswa yang memang tidak memiliki basic dalam berbahasa arab menjadi bisa berbahasa arab karena selalu mendengar percakapan bahasa arab. Karena metode ini digunakan dalam pembelajaran ilmu shorof maka diharapkan pelajar dapat aktif dalam setiap kegiatan, karena yang terpenting dalam mempelajari bahasa asing adalah banyaknya mempraktekan bahasa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang mana posisi peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya lebih difokuskan pada aspek makna dari pada aspek generalisasi. Menurut Danzin dan Lincoln (1987) penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah yang dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Maleong, 2008:4-5).

Metode penelitian kualitatif lebih banyak perhatiannya pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Peneliti tidak merasa tahu tentang apa yang tidak diketahuinya, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu terbuka terhadap kemungkinan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya, tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran di balik data yang objektif dan cukup. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat manusia, terutama peneliti sendiri. penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam aspek kehidupan tertentu dengan objek tertentu pula (Sukidin, 2005:23-24).

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat (Sugiyono, 2008:308).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan BSA (Bahasa dan Sastra Arab dan dosen) PKPBA (Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab) secara tidak terstruktur satu per satu agar data yang diperoleh lebih akurat dari informan. Berikut Uraian singkat dari hasil wawancara terhadap informan:

1. MM

Informan merupakan dosen PKPBA (Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab). Menurut Informan Metode Pembelajaran Shorof di UIN Malang, khususnya PKPBA alangkah baiknya menggunakan berbagai macam metode. Diharapkan dari banyaknya metode yang digunakan dalam pembelajaran shorof ini mahasiswa tidak bosan dalam mempelajari ilmu shorof. Mengingat program ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswa baru yang ada di UIN Malang, maka program ini terkesan memaksa bagi para mahasiswa. Maka dari itu peran seorang di sini sangatlah penting dalam membuat mahasiswa tidak bosan dalam pembelajaran ilmu shorof.

2. MS

Informan merupakan dosen BSA (Bahasa dan Sastra Arab). Menurut Informan Metode pembelajaran Shorof di UIN Malang, khususnya untuk jurusan BSA menggunakan mind map. Penggunaan mind map ini ketika dosen sendiri memberikan tugas kepada mahasiswa, dalam pengerjaan tugas tersebut mahasiswa diarahkan untuk mengerjakan tugas tersebut dengan mind map. Tujuan dari penggunaan mind map itu sendiri untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri dengan pembelajaran yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Ilmu Shorof yang merupakan suatu cabang ilmu dalam pembelajaran bahasa arab, yang mana ilmu shorof ini berfokus untuk memaknai suatu teks arab. Dalam mempelajari ilmu shorof seseorang harus benar-benar focus terhadap materi yang diberikan oleh seorang pengajar. Dalam memahami pelajarannya, hendaknya seorang penagajar mengerti metode apa yang harus digunakan dalam memahami pelajar. Seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya pelajar memiliki potensi yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran, khususnya pembelajaran bahasa arab yang mana seorang peserta didik sangat diuntungkan ketika memiliki basic dalam berbahasa arab sebelum mempelajari ilmu shorof ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode pembelajaran shorof di UIN Malang ada beberapa metode pembelajaran ilmu shorof sesuai dengan institusinya. PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab) yang mana banyak dari pelajarannya tidak memiliki basic berbahasa arab, maka metode yang digunakanpun akan berbeda dengan institusi yang lainnya, yaitu BSA dan PBA, 2 institusi ini merupakan institusi yang mempelajari bahasa arab yang mana banyak dari pelajarannya sudah memiliki basic dalam berbahasa arab. Maka dari itu metode pembelajaran yang digunakanpun berbeda dengan PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab).

DAFTAR RUJUKAN:

- Abd. Rahman, Anwar. 2017. *Penerapan Metode Lansung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Abdul Wahab, Muhib. 2016. *Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan tinggi Keagamaan Islam Negeri*, Vol. 3, No. 1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Abdurrahman. 2008. *Sosiolinguistik: Teori, Peran, dan Fungsinya Terhadap Kajian Bahasa dan Sastra*, Vol. 3, No. 1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Imam, Makruf. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Cetakan pertama. Semarang: Need's Press.
- Macmudin, Umi. 2016. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan kedua. Malang: UIN-Maliki Press.
- Maleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Rosyadi, A. Wahab. 2001. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab STAIN Malang*, Vol. 3, No. 2, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sukidin. 2005. *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, Cetakan pertama. Surabaya: Insan Cendekia.